P-ISSN : 2088-6012

E-ISSN : 2598-8492

JURNAL ILMU KEPERAWATAN (Journal of Nursing Science)

THE EXPERIENCE OF INDONESIAN NURSES HANDLING EMERGENCY CONDITION IN OVERSEAS ARMED CONFLICT

Desi Susilawati, Retty Ratnawati, Fransiska Imavike Fevriasanty..... 1-21

PHENOMENOLOGY STUDY: ADOLESCENT WITH PREGNANCY EXPERIENCE IN PURWODADI COMMUNITY HEALTH CENTRE

Nanik Kurniawati, Retty Ratnawati, Fransiska Imavike Fevriasanty..... 22-32

FACTORS THAT INFLUENCE THE COMPLIANCE OF ANTIRETROVIRAL THERAPY (ART) ON HIV/AIDS PATIENTS IN DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Akbar Satria Fitriawan, Khudazi Aulawi, Haryani..... 33-44

THE INFLUENCE OF DANGDUT MUSIC TO THE BEHAVIOR OF CHILDREN SCHOOL AGE YEAR IN INDONESIA: A LITERATURE REVIEW

Bety Agustina Rahayu, Iman Permana..... 45-53

INFLUENCE OF INTERACTIVE MULTIMEDIA LEARNING TO NURSING UNDERGRADUATE STUDENTS' KNOWLEDGE GAIN AND RETENTION ABOUT MENTAL STATUS EXAMINATION

Djoko Priyono, Faisal Kholid Fahdi..... 54-64

POLICE OFFICER'S EXPECTATIONS AS A FIRST RESPONDER IN ROAD TRAFFIC ACCIDENTS: A QUALITATIVE STUDY

Ikhda Ulya, Retty Ratnawati, Kumboyono..... 65-75

KNOWLEDGE AND ACTIVITY OF COMMUNITY HEALTH WORKERS REGARDING HYPERTENSION AND ITS MANAGEMENT IN MALANG

Mifetika Lukitasari, Dwi Adi Nugroho, Budi Satrijo, M. Saifur Rohman, Cholid Tri Tjahjono..... 76-83

CORRELATION OF PARENTING STYLES IN LANGUAGE DEVELOPMENT IN PRESCHOOLER

Vinsensius Kurnia, Probawatie Tjondronegoro, Eka Wahyuningrum..... 84-92

ASSOCIATION BETWEEN HEMODIALYSIS ADEQUACY AND QUALITY OF LIFE IN CHRONIC RENAL PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS

Alfrina Hany, Linda Wieke Noviyanti, Endang Susilowati..... 93-104

BREASTFEEDING SELF-EFFICACY (BSE): COMPARATION BETWEEN ANTENATAL AND POSTPARTUM PERIOD

Ayut Merdikawati, Muladefi Choiriyah..... 105-111

JURNAL ILMU KEPERAWATAN

(Journal of Nursing Science)

Volume 7 No. 1, Mei 2019

SUSUNAN REDAKSI JURNAL ILMU KEPERAWATAN

Editor Kepala

Ns. Bintari Ratih K, M.Kep

Penyunting/Editor

Ns. Tina Handayani, M.Kep

Desain Grafis

Ns. Ahmad Hasyim W., M.Kep, MN

Sekretariat

Ns. Annisa Wuri Kartika., M.Kep

Alamat Redaksi

Gedung Biomedik Lt. 2
Fakultas Kedokteran Universitas
Brawijaya
Jalan Veteran Malang 65145
Telepon (0341) 551611, 569117,
567192
Pesawat 126;
Fax (62) (0341) 564755
Email: jik@ub.ac.id
Website: www.jik.ub.ac.id

DAFTAR ISI

THE EXPERIENCE OF INDONESIAN NURSES HANDLING EMERGENCY
CONDITION IN OVERSEAS ARMED CONFLICT

Desi Susilawati, Retty Ratnawati, Fransiska Imavike F. 1-21

PHENOMENOLOGY STUDY: ADOLESCENT WITH PREGNANCY EXPERIENCE
IN PURWODADI COMMUNITY HEALTH CENTRE

Nanik Kurniawati, Retty Ratnawati, Fransiska Imavike.....22-32

FACTORS THAT INFLUENCE THE COMPLIANCE OF ANTIRETROVIRAL
THERAPY (ART) ON HIV/AIDS PATIENTS IN DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Akbar Satria Fitriawan, Khudazi Aulawi, Haryani.....33-44

THE INFLUENCE OF DANGDUT MUSIC TO THE BEHAVIOR OF CHILDREN
SCHOOL AGE YEAR IN INDONESIA: A LITERATURE REVIEW

Bety Agustina Rahayu, Iman Permana.....45-53

INFLUENCE OF INTERACTIVE MULTIMEDIA LEARNING TO NURSING
UNDERGRADUATE STUDENTS' KNOWLEDGE GAIN AND RETENTION
ABOUT MENTAL STATUS EXAMINATION

Djoko Priyono, Faisal Kholid Fahdi.....54-64

POLICE OFFICER'S EXPECTATIONS AS A FIRST RESPONDER IN
ROAD TRAFFIC ACCIDENTS: A QUALITATIVE STUDY

Ikhda Ulya, Retty Ratnawati, Kumboyono.....65-75

KNOWLEDGE AND ACTIVITY OF COMMUNITY HEALTH WORKERS
REGARDING HYPERTENSION AND ITS MANAGEMENT IN MALANG

*Mifetika Lukitasari, Dwi Adi Nugroho, Budi Satrijo, M. Saifur Rohman,
Cholid Tri Tjahjono.....76-83*

CORRELATION OF PARENTING STYLES IN LANGUAGE DEVELOPMENT
IN PRESCHOOLER

Vinsensius Kurnia, Probowatie T., Eka Wahyuningrum.....84-92

ASSOCIATION BETWEEN HEMODIALYSIS ADEQUACY AND QUALITY OF
LIFE IN CHRONIC RENAL PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS

Alfrina Hany, Linda Wieke Noviyanti, Endang Susilowati.....93-104

BREASTFEEDING SELF-EFFICACY (BSE): COMPARATION BETWEEN
ANTENATAL AND POSTPARTUM PERIOD

Ayut Merdikawati, Muladefi Choiriyah.....105-111

THE INFLUENCE OF DANGDUT MUSIC TO THE BEHAVIOR OF CHILDREN SCHOOL AGE YEAR IN INDONESIA: A LITERATURE REVIEW

Bety Agustina Rahayu¹, Iman Permana¹

¹Master in Nursing Faculty of Nursing and Health Science Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

ABSTRACT

Dangdut music is popular music for some people in Indonesia, especially those from the middle-low socioeconomic group, popular not only for adults but also children, sometimes the lyrics for adults are accompanied by unrestricted visual effects watched by children. The aimed of this study was to the reviewing literature related to the influence of dangdut music on deviations in child behavior. Searching for literature on databases in ProQuest, DOAJ, EBSCO, Pubmed, IPI Google School and Google Education with a range from 2013 to 2017. Using keywords "dangdut music", "behavioral irregularities", "school age children", and 1534 articles were found, in the second phase of the search adding criteria, namely not in autism / mental disorder children and not therapy, obtained 6 journals, in the third stage after reading abstracts and full text, the final results of the 6 journals were obtained. The reviewed journals mentioned that many dangdut song lyrics are meaningful and lead to impoliteness to be heard by school-age children that influence their behavior. Deviations that occur include children mocking friends or parents by behaving imitating the movements of dangdut singers, the development of the language of children who have been influenced by negative vocabulary and improperly spoken by children, children are also more emotional and lacking in religious awareness. In conclusion the influence of dangdut music exposure on behavior deviations in children. With the exposure of dangdut songs to affect children's language style when talking to parents with the pronunciation of vocabulary with negative connotations, children tend to be emotional, attitude when communicating with people who show irreverent ridicule, namely behavior that twists and turns on their bodies. School-age children are childhood times mimicking what he sees, as parents are obliged to play songs that are appropriate, so that children can grow and develop according to their age well.

Keywords: Dangdut Music, Behavior Deviations, School Age Year

ABSTRAK

Musik dangdut adalah musik yang populer untuk sebagian kalangan masyarakat di Indonesia terutama yang dari golongan sosioekonomi menengah kebawah, populer tidak hanya untuk dewasa tapi juga anak-anak, kadang lirik untuk orang dewasa disertai efek visual yang tidak dibatasi umur ditonton oleh anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mereview literature terkait pengaruh musik dangdut terhadap penyimpangan perilaku anak. Kami menggunakan metode penelusuran literature menggunakan keywords "musik dangdut", "penyimpangan perilaku", "anak usia sekolah". Pencarian literature pada database di ProQuest, DOAJ, EBSCO, Pubmed, IPI Google Scholar dan Google Cendikia dengan rentang 2013 hingga 2017. Secara garis besar ditemukan 1534 artikel, pada pencarian tahap kedua menambahkan kriteria yaitu bukan pada anak autism/mental disorder dan bukan terapi didapatkan 6 jurnal, pada tahapan ketiga setelah membaca abstrak dan full text didapatkan hasil akhir pencarian 6 jurnal yang sesuai. Jurnal yang telah direview, menyebutkan lirik lagu dangdut banyak yang bermakna seronok dan mengarah pada ketidaksopanan untuk didengar oleh anak usia sekolah yang mempengaruhi perilaku mereka. Penyimpangan yang terjadi antara lain anak mengejek teman atau orangtuanya dengan berperilaku menirukan gerakan penyanyi dangdut, perkembangan bahasa anak yang telah terpengaruh kosakata berkonotasinegatif dan tidak sepatutnya diucapkan oleh anak, anak juga lebih emosional dan kesadaran beragama yang masih kurang. Didapatkan bukti ada pengaruh pemajanan musik dangdut terhadap penyimpangan perilaku pada anak. Dengan terpajannya lagu dangdut mempengaruhi gaya bahasa anak saat berbicara dengan orang tua dengan pengucapan kosakata berkonotasi negative, anak cenderung emosional, sikap saat berkomunikasi dengan orang yang menunjukkan ejekan yang kurang sopan yaitu perilaku yang meliuk-liukan tubuhnya. Anak usia sekolah adalah masa anak menirukan apa yang dia lihat, sebagai orangtua wajib untuk memperdengarkan lagu-lagu yang sesuai, agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai usia dengan baik.

Kata kunci: Musik Dangdut, Penyimpangan Perilaku, Anak Usia Sekolah

Jurnal Ilmu Keperawatan Vol. 7 No. 1 Mei 2019. Korespondensi : Bety Agustina Rahayu. Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kampus FKIK UMY, Jl Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta. Email : betyagustinarahayu@yahoo.co.id DOI: 10.21776/ub.jik.2019.007.01.4

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade kita melihat musik dangdut di tanah air semakin bangkit. Ini tidak saja dilihat dari makin maraknya acara pertunjukkan musik dangdut secara langsung tetapi juga dari makin banyaknya acara di televisi yang terkait pencarian bakat dalam hal musik dangdut. Hal ini menunjukkan makin diterimanya jenis musik dangdut diberbagai kalangan (Antoro dkk, 2013).

Musik dangdut secara khas terdiri dari tabuhan gendang, tiupan seruling, yang mendayu-dayu. Musik ini telah berhasil menghipnotis pendengarnya untuk mengikuti alunan lagunya. Selain dari segi musiknya, dangdut juga berisikan aksi goyang, dan lirik lagu. Kondisi yang ada musik dangdut di era sekarang, bertempo lebih ngebit dan rapat, tema luas, senggakan-senggakan yang membakar semangat, liriknya yang sangat mudah dan lugas sehingga anak-anak usia sekolah jatuh hati hingga hafal lagu tersebut (Susari, 2017).

Dari hasil penelitian yang ada musik dianggap dapat mempengaruhi perilaku seseorang, sebagai contoh kasus menyikapi fenomena Inul pada tahun 2003 terdapat kasus lelaki memperkosa gadis setelah menonton tarian Inul. Penulis menganggap ditemukan lirik lagu dangdut bermetafora yang mengarah pada isu-isu yang berkaitan dengan ketidaksopanan yang ditampilkan dalam musik dangdut dan mengakibatkan adanya hamil diluar nikah dan free sex. Kesimpulan yang disampaikan dalam artikel adalah kekuatan dangdut terletak pada kemampuan mengekspresikan realitas emosional dengan penggunaan bahasa yang

vulgar hingga melewati batas kesopanan dan kesusilaan untuk menyampaikan isu-isu social. Perilaku seseorang tersebut dipengaruhi oleh pemikiran atau persepsi seseorang dari apa yang dilihat, didengar dan diamatinya. Yang menjadi masalah dalam era sekarang ini adalah bagaimana dengan musik dangdut terutama dangdut koplo dengan segala bagian-bagiannya baik lirik lagu, dan goyangan model dalam video klip mempengaruhi persepsi dan perilaku pada anak usia sekolah (Rizal, 2016).

Kondisi diatas tentu bertentangan dengan semangat pendidikan karakter yang sedang dikembangkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih bermartabat. Musik dapat mempengaruhi psikologi manusia terutama pada anak-anak, musik juga mempengaruhi kecerdasan dan tumbuh kembang anak dalam kaitannya dengan kemampuan social dan komunikasi hingga emosi, maka dari itu secara tidak langsung musik akan memiliki pengaruh besar pada kehidupan anak-anak (Susari, 2017). Perkembangan musik di Indonesia dirasa kurang mendukung kaitannya dengan tumbuh kembang anak. Beberapa waktu lalu terdapat kabar di media social bahwa terdapat siswa laki-laki di salah satu SD Negeri di Indonesia bergoyang mempraktekkan joget Caesar sambil membuka resleting celananya di depan murid perempuan. Selain itu juga terdapat kabar kasus seorang anak yang baru duduk di kelas 3 SD berani membuka rok teman putrinya dikelas. Melihat kondisi ini jelas bahwa musik dangdut mempengaruhi perilaku anak (Wiwin, 2016).

Dari latar belakang diatas ingin dilakukan review bagaimana pengaruh musik

dangdut di Indonesia terhadap perkembangan anak usia sekolah? Apa saja perubahan yang terjadi pada anak usia sekolah setelah terpajan musik dangdut? Tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab pertanyaan melalui tinjauan ulang literature yang berkaitan dengan musik dangdut pada anak usia sekolah dan usia remaja di Indonesia. Secara khusus untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada anak usia sekolah setelah terpajan lagu dangdut di Indonesia.

METODE

Artikel ini merupakan literature review yang berusaha mencari bukti terkait pengaruh lagu dangdut dengan penyimpangan perilaku pada anak usia sekolah dan secara sistematis melakukan pencarian dengan menggunakan strategi berdasarkan kata kunci dan beberapa search portals.

Dalam literature review ini penulis mencoba menganalisa enam artikel yang berhubungan dengan musik dangdut. Dari keenam artikel 5 ditemukan menggunakan metode analisis dengan cara kualitatif. Metode kualitatif secara epistemologi dirasa tepat digunakan untuk mengungkapkan atau exploratory dengan topik bagaimana penyimpangan perilaku yang dimunculkan

anak setelah mereka terpajan lagu dangdut. Meskipun demikian juga ditemukan 1 artikel terkait tema yang menggunakan metode kuantitatif. Artikel tersebut menilai seberapa sering anak mendengarkan lagu orang dewasa atau dangdut dan seberapa sering anak menonton sinetron orang dewasa, serta dianalisa bagaimana perubahan perilaku pada anak setelah terpajan dua variabel tersebut.

Strategi Pencarian

Strategi pencarian yang dilakukan penulis dalam membuat literature review ini adalah dengan menggunakan keywords : "musik dangdut", "penyimpangan perilaku", "anak usia sekolah". Pencarian dalam database, antara lain dilakukan di ProQuest, DOAJ, EBSCO, Pubmed, IPI Google Scholar dan Google Cendikia.

Kriteria inklusi dalam pencarian artikel untuk literature review ini adalah artikel yang membahas musik dangdut dan membandingkan dengan dampak yang diakibatkan dari pemajanan musik dangdut tersebut pada perubahan perilaku anak usia sekolah. Rentang tahun yang digunakan sebagai referensi dalam literature review ini mulai dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Kriteria eksklusi dalam pencarian artikel ini adalah yang bukan untuk terapi, dan tidak untuk anak autisme.

Gambar 1 Strategi Pencarian

HASIL

Tabel 1 Hasil Pencarian Artikel

No	Penulis	Judul	Tujuan	Desain	Analisis	Hasil Temuan
1	Gunawan Wiradharma, Kwik Kian Gie School of Business	Seksualitas Dalam Lirik Lagu Dangdut (Analisis Makna Metafora)	Untuk mengungkapkan seksualitas yang terdapat atau terjadi di masyarakat yang diwujudkan dengan penggunaan teks dalam lirik lagu dangdut	Kualitatif	Teori yang digunakan, yaitu teori analisis makna metafora menurut Knowles dan Moon, 2006	Lirik lagu dangdut dinilai vulgar dan mengeksploitasi syahwat, sebagai contoh kasus menyikapi fenomena Inul pada tahun 2003 terdapat kasus lelaki memperkosa gadis setelah menonton tarian Inul. Penulis menganggap ditemukan lirik lagu dangdut bermetafora yang mengarah pada isu -isu yang berkaitan dengan ketidaksopanan yang ditampilkan dalam musik dangdut dan mengakibatkan adanya hamil diluar nikah dan free sex. Kesimpulan yang disampaikan dalam artikel ini adalah kekuatan dangdut terletak pada kemampuan mengekspresikan realitas emosional dengan penggunaan bahasa yang vulgar hingga melewati batas kesopanan dan kesucian untuk menyampaikan isu -isu social yang tidak biasa ditemukan di genre musik yang lain sehingga tidak baik untuk diperdengarkan pada anak-anak.

2	Dwi Antoro, Rosalia Susila Purwanti	Fenomena Lagu Dangdut Dewasa Di SD Negeri Tamansari 2 Yogyakarta	Mengetahui fenomena lagu dangdut dewasa yang terjadi di SD Negeri Tamansari 2 Yogyakarta yang meliputi perkembangan psikologi siswa yang suka lagudangdut dewasa dan langkah guru dalam menyikapi fenomena lagu dangdut dewasa di SD Negeri Tamansari 2.	Kualitatif	Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi	Hasil penelitian didapatkan bahwa : 1. Penalaran hanya sebatas pada menghafalkan lirik lagu dan menarik kesimpulan sederhana dari lirik lagu dangdut yang siswa nyanyikan tetapi berbanding terbalik dengan kemampuan akademiknya. 2. Sebagian besar dari siswa yang suka lagu dangdut sudah memasuki masa puber dan memiliki ketertarikan antar lawan jenis yang ditandai dengan ejekan perjodohan, aduan atau pengakuan, dan tulisan. 3. Memiliki kemandirian lebih tetapi harus diberikan pengarahan dan pengawasan dalam bekerjasama. 4. Bahasa berkembang seperti siswa yang lain tetapi lebih berani dalam berargumen atau membuat alasan. 5. Lebih emosional, lebih ceria, dan bergairah dalam kegiatan disekolah. 6. Cenderung melakukan pelanggaran pada tata tertib yang sudah mereka pahami. 7. Kesadaran beragama masih membutuhkan pengawasan dalam melaksanakan peribadatan dengan tertib.
3	Hermawati Dwi Susari	Fenomena Pemajanan Lagu Dangdut Berlirik Seronok Pada Perkembangan Imitasi Bahasa Anak (Kajian Sosiolinguistik dalam Konteks Kesantunan Berbahasa)	Mengungkap fenomena pemajanan lagu dangdut berlirik seronok pada perkembangan imitasi bahasa anak.	Kualitatif deskriptif	Dianalisis melalui 3 alur 1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi	1. Hasil yang dicapai menggambarkan situasi dan kondisi lingkungan sosial anak yang banyak terpapar hiburan berupa lagu yang liriknya tidak sesuai dengan usia anak. 2. Berdasarkan penelitian juga terungkap bahwa anak mudah menghafalkan lirik lagu dangdut karena iramanya enak didengar serta sering didengar anak di lingkungan sosialnya. Sebaliknya, anak justru tidak mengenal lagu - lagu anak-anak. 3. Hasil ketiga menunjukkan perkembangan bahasa anak yang telah terpengaruh kosakata berkonotasi negatif dan tidak sepatutnya diucapkan oleh anak-anak usia sekolah dasar
4	Putri Dian Afrinda	Sarkasme Dalam Lirik Lagu Dangdut Kekinian (Kajian Semantik)		Kualitatif deskriptif	Analisis isi (<i>content analysis</i>)	Dalam penelitian ini indikator pertama yang digunakan adalah pendidikan karakter dilihat dari aspek rasa, karsa, moral dan budi pekerti. Sedangkan indikator kedua adalah perubahan makna dapat berupa perubahan konsep dan atau berupa perubahan konsep dan perubahan nilai, rasa, sindiran pedas, olok-olok dan menyakiti. Sarkasme yang ditimbulkan dari lirik lagu dangdut kekinian tidak hanya merusak estetika tetapi juga etika yang dapat berdampak pada kerusakan moral terutama pada anak -anak. Pendidikan karakter yang ditanamkan sejak dini dapat rusak seketika dengan lirik lagu dangdut kekinian tersebut. Pengaruh perilaku dimana a jika seseorang rutinitas dari sering mendengar lirik lagu dangdut vulgar menimbulkan penafsiran berdasarkan teori Charles Osgood yaitu pengalaman menumbuhkan suatu persepsi. Perilaku anak membuat mereka cenderung gampang sekali dalam membentuk perilaku dari lirik lagu. Perilaku anak yang mulai dengan kenakalan yang membuat orang -orang disekitarnya dan cenderung anak tersebut berperilaku aneh karena lirik lagu yang vulgar yang mereka ikuti dikegiatan senam rutin tiap minggu di Superindo Kecamatan Mergangsa n, seperti berperilaku mengejek teman sebayanya dengan lirik dan goyangan yang dia ciptakan sendiri. Meskipun tidak menimbulkan penyimpangan social, perilaku anak yang tidak sopan tampak saat dinasehati orang tua malah menyanyikan lirik lagu vulgar di depan orang lain sambil menggerakkan tubuhnya kepada lawan bicara seperti ejekan.
5	Rizal	Interpretasi Pesan Dalam Lirik Sebagai Perilaku Terbuka (Studi Pada Orangtua Tentang Perilaku Anak-anak Setelah Senam Diiringi Lagu Remix Dangdut Vulgar Di Superindo Kecamatan Mergangsa Yogyakarta)		Kualitatif	Teknik analisis interaktif Miles dan Huberman (Interactive model) : reduksi data, penyajian data, penarikan dan pengujian kesimpulan Keabsahan data menggunakan metode triangulasi	Pengaruh perilaku dimana a jika seseorang rutinitas dari sering mendengar lirik lagu dangdut vulgar menimbulkan penafsiran berdasarkan teori Charles Osgood yaitu pengalaman menumbuhkan suatu persepsi. Perilaku anak membuat mereka cenderung gampang sekali dalam membentuk perilaku dari lirik lagu. Perilaku anak yang mulai dengan kenakalan yang membuat orang -orang disekitarnya dan cenderung anak tersebut berperilaku aneh karena lirik lagu yang vulgar yang mereka ikuti dikegiatan senam rutin tiap minggu di Superindo Kecamatan Mergangsa n, seperti berperilaku mengejek teman sebayanya dengan lirik dan goyangan yang dia ciptakan sendiri. Meskipun tidak menimbulkan penyimpangan social, perilaku anak yang tidak sopan tampak saat dinasehati orang tua malah menyanyikan lirik lagu vulgar di depan orang lain sambil menggerakkan tubuhnya kepada lawan bicara seperti ejekan.
6	Hidayah	Kebiasaan Mendengarkan Lagu-Lagu Bertema Dewasa Dan Menonton Sinetron Dewasa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak Di MI Ma'arif Global Blotongan Salatiga Tahun Pelajaran 2011/2012	1. Mengetahui kebiasaan mendengarkan lagu-lagu bertema dewasa 2. Mengetahui kebiasaan menonton sinetron dewasa 3. Mengetahui perilaku anak 4. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebiasaan mendengarkan lagu-lagu bertema dewasa terhadap perilaku anak 5. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebiasaan mendengarkan lagu-lagu bertema dewasa dan menonton sinetron dewasa terhadap perilaku anak	Kuantitatif	Analisis Asosiatif dengan uji analisis korelasi ganda	1. Analisis data yang dilakukan tingkat kebiasaan mendengarkan lagu -lagu bertema dewasa terletak pada kualifikasi tinggi 2. Analisis data yang dilakukan tingkat kebiasaan menonton sinetron dewasa terletak pada kualifikasi tinggi 3. Perilaku anak terletak pada kualifikasi cukup tinggi 4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan mendengarkan lagu -lagu dangdut dengan perilaku anak 5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan menonton sinetron dewasa dengan perilaku anak 6. Korelasi ganda kebiasaan mendengarkan lagu-lagu dangdut bertema dewasa dan menonton sinetron dewasa terhadap perilaku anak, maka didapatkan hasil secara bersama-sama mempengaruhi perilaku anak

Ada 6 artikel penelitian telah dilakukan review untuk mengetahui bagaimana musik dangdut mempengaruhi perubahan perilaku pada anak usia sekolah maupun usia remaja. Musik saat ini bisa kita sebut dengan istilah *invisible teacher* (Herentjung, 2016), maksudnya adalah lagu-lagu yang didengar anak-anak turut menjadi pendidik yang menanamkan moralitas dan karakter yang kemudian mempengaruhi perilaku anak-anak. Para pendidik dan orangtua telah menyadari bahwa kesuksesan bukan diraih oleh mereka yang cerdas intelektual semata, tetapi juga yang memiliki karakter baik dan kuat.

Dari keenam jurnal mengatakan pemajanan musik dangdut mempengaruhi perilaku anak, pada jurnal pertama berjudul "Seksualitas Dalam Lirik Lagu Dangdut" (Wiradharma, 2013), "Fenomena Lagu Dangdut Dewasa Di SD Negeri Tamansari 2 Yogyakarta" (Antoro dkk, 2013), "Fenomena Pemajanan Lagu Dangdut Berlirik Seronok Pada Perkembangan Imitasi Bahasa Anak (Kajian Sociolinguistik dalam Konteks Kesantunan Berbahasa)" (Susari, 2017), "Sarkasme Dalam Lirik Lagu Dangdut Kekinian (Kajian Semantik)" (Afrinda, 2016), didapatkan lirik yang dinilai menggunakan bahasa yang vulgar hingga melewati batas kesopanan dan kesusilaan untuk menyampaikan isu-isu sosial yang tidak biasa ditemukan di genre musik yang lain sehingga tidak baik untuk diperdengarkan pada anak-anak. Analisis pada pendidikan karakter dilihat dari aspek rasa, karsa, moral dan budi pekerti, sedangkan pada lirik musik dangdut ada perubahan konsep dan perubahan nilai pada liriknya yang berupa sindiran pedas, olok-olok dan menyakiti.

Hasil analisa yang didapatkan anak-anak SD menggunakan penalaran hanya sebatas pada menghafalkan lirik lagu dan menarik kesimpulan sederhana dari lirik lagu dangdut yang siswa nyanyikan tetapi berbanding terbalik dengan kemampuan akademiknya. Sebagian besar dari siswa yang suka lagu dangdut sudah memasuki masa puber dan memiliki ketertarikan antar lawan jenis yang ditandai dengan ejekan perjodohan, aduan atau pengakuan, dan tulisan. Memiliki kemandirian lebih tetapi harus diberikan pengarahan dan pengawasan dalam bekerjasama. Bahasa berkembang seperti siswa yang lain tetapi lebih berani dalam berargumentasi atau membuat alasan. Lebih emosional, lebih ceria, dan bergairah dalam kegiatan di sekolah. Cenderung melakukan pelanggaran pada tata tertib yang sudah mereka pahami. Dari sisi kesadaran beragama anak-anak masih membutuhkan pengawasan dalam melaksanakan peribadatan dengan tertib.

Berdasarkan penelitian juga terungkap bahwa anak mudah menghafalkan lirik lagu dangdut karena iramanya enak didengar serta sering didengar anak di lingkungan sosialnya. Sebaliknya, anak justru tidak mengenal lagu-lagu anak-anak. Hasil ini menunjukkan perkembangan bahasa anak yang telah terpengaruh kosakata berkonotasi negatif dan tidak sepatutnya diucapkan oleh anak-anak usia sekolah dasar. Kesimpulan dari penulis artikel ini adalah lirik lagu dangdut kekinian tidak hanya merusak estetika tetapi juga etika yang dapat berdampak pada kerusakan moral terutama pada anak-anak.

Pada artikel dengan judul "Interpretasi Pesan dalam Lirik Sebagai Perilaku Terbuka (Studi Pada Orangtua Tentang Perilaku Anak-

anak Setelah Senam Diiringi Lagu Remix Dangdut Vulgar Di Superindo Kecamatan Mergangsan Yogyakarta)”(Rizal, 2016), ditemukan bahwa lagu dangdut tidak hanya digunakan untuk hiburan semata, lagu dangdut juga dimanfaatkan sebagai media senam. Perilaku anak cenderung berperilaku aneh setelah mengikuti kegiatan senam rutin tiap minggu di Superindo Kecamatan Mergangsan, seperti berperilaku mengejek teman sebayanya dengan lirik dan goyangan yang dia ciptakan sendiri. Meskipun tidak menimbulkan penyimpangan social, perilaku anak yang tidak sopan tampak saat dinasehati orang tua malah menyanyikan lirik lagu vulgar didepan orang lain sambil menggerakkan tubuhnya kepada lawan bicara seperti ejekkan.

Dari ke enam artikel ada satu jurnal yang ditemukan menggunakan metode analisa kuantitatif dalam prosesnya, jurnal tersebut berjudul “Kebiasaan Mendengarkan Lagu-Lagu Bertema Dewasa Dan Menonton Sinetron Dewasa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak Di MI Ma’arif Global Blotongan Salatiga Tahun Pelajaran 2011/2012”. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk menjaring data kebiasaan mendengarkan lagu-lagu bertema dewasa, kebiasaan menonton sinetron dewasa, dan perilaku anak. Hasil terletak pada kualifikasi tinggi pada kebiasaan mendengarkan lagu-lagu bertema dewasa dan kebiasaan menonton sinetron dewasa. Sedangkan hasil analisa tentang perilaku anak terletak pada kualifikasi cukup baik. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengolahan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan mendengarkan lagu-lagu dangdut dengan perilaku anak,

dan terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan menonton sinetron dewasa dengan perilaku anak. Hasil korelasi keduanya ditunjukkan bahwa didapatkan hasil secara bersama-sama kebiasaan mendengarkan lagu-lagu dangdut dan menonton sinetron dewasamempengaruhi perilaku anak.

Selain mempengaruhi perilaku secara tidak langsung maupun langsung lingkungan mempengaruhi psikologis anak, hal ini sejalan dengan penelitian yang telah di bukukan dalam psikologi perkembangan anak dan remaja oleh H. Syamsu Yusuf (2015) yang mana “kesempatan untuk melibatkan diri dalam berbagai kegiatan social maka akan meningkatkan wawasan social dan semakin banyak partisipasi social maka akan semakin besar kompetensi social remaja yang mana pajanan social yang baik akan menghasilkan perubahan yang baik pula.

PEMBAHASAN

Dari keenam artikel yang dilakukan literature review masing-masing memberikan bukti bahwa adanya dampak negative yang ditimbulkan dari pemajanan lagu dangdut pada anak usia sekolah dasar. Anak usia sekolah masih berada pada masa meniru, dengan terpajannya lagu dangdut dengan segala komponennya mulai dari lirik lagu, model penyanyi, nada atau iramanya ternyata mempengaruhi perilaku anak kearah negative.

Masa anak-anak adalah masa yang sangat penting bagi perkembangan anak-anak, baik fisik, psikologi, maupun biologis. Dengan demikian, kewajiban orang tua yakni memberikan dan memilih lagu anak yang tepat untuk buah hatinya. Hal ini selain media

hiburan dan bermain juga dapat dijadikan sebagai media belajar anak. Nilai yang harus terkandung saat mendidik akademis, kejujuran dan juga kepribadian yang positif. Dan tidak ada salahnya jika mengajarkan anak melalui media musik dan lagu.

Masalahnya dengan sulitnya menemukan lagu anak saat ini membuat anak cenderung menyanyikan lagu orang dewasa. Belum lagi apabila anak saat ini mulai dapat mencerna lagu-lagu orang dewasa, terutama dangdut dengan dibantu visualisasi adegan yang ditayangkan televisi, maka kondisi ini semakin membuat anak menjadi dewasa sebelum masanya. Dewasa sebelum masanya disini adalah lebih condong ke hal-hal yang negatif daripada positifnya. Gaya perkataan dan tingkah lakunya akan seperti orang dewasa.

Dengan keadaan zaman modern yang berdampak negatif pada anak, seharusnya para pakar pendidikan dan budayawan harus terus menyuarakan nilai-nilai luhur yang hendak dituju pada pendidikan anak. Kritik yang sifatnya membangun tidak boleh berhenti disampaikan kepada pakar pendidikan dalam menanggapi acara-acara yang ditujukan kepada anak-anak. Para seniman dan ilmuwan harus bekerja keras menghadirkan acara-acara yang berorientasi pada kebaikan dan kecerdasan anak-anak.

Orang tua adalah orang yang lebih mengetahui sifat dan bakat anaknya. Orang tua harus memberikan bimbingan kepada anak-anak pada saat mereka mulai tertarik dengan tayangan-tayangan yang tidak menguntungkan mereka. Kalau anak-anak mempunyai bakat dan kecerdasan musikal, orang tua harus bisa mengarahkan mereka. Akan tetapi, ketika ada lagu-lagu yang belum

layak mereka nyanyikan orang tua harus memberikan pengertian yang benar kepada anak-anaknya. Sementara itu, sedapat mungkin orang tua pun memberikan alternatif tontonan atau hal-hal lain yang bersifat menarik dan mendidik.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam literature review ini, penulis hanya menemukan jurnal Indonesia saja, karena dalam jurnal Internasional penulis tidak menemukan jurnal terkait dengan tema musik dangdut.

SIMPULAN

Tinjauan literaturereview ini mendapatkan hasil bahwa didapatkan bukti ada pengaruh pemajanan musik dangdut terhadap penyimpangan perilaku pada anak. Alunan musik dangdut yang enak didengar bahkan memberikan semangat atau energy baru bagi pendengar, lirik musik dangdut menggunakan bahasa yang familiar kita dengar, membuat anak mudah meniru dan menghafal lagu dangdut tersebut sambil mengikuti alunan nada. Dan anak usia sekolah maupun usia remaja yang terpajan lagu dangdut berlirik seronok atau lirik lagu yang tidak sesuai dengan usianya mengalami perubahan baik pada perilaku, bahasa, cara berbicara, bersikap, emosi, bahkan mempengaruhi keagamaannya. Melihat hal ini memang tepat bahwa istilah lagu adalah *invisible teacher* menjadi pendidik yang menanamkan moralitas dan karakter yang kemudian mempengaruhi perilaku. Orangtua harus dapat memilah hiburan yang tepat untuk perkembangan anak pada usianya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinda. 2016. Sarkasme Dalam Lirik Lagu Dangdut Kekinian (Kajian Semantik). *Jurnal Gramatika Vol 2, No 2 (2016).STKIP PGRI Sumatera Barat*. (Diperoleh dari : <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/jurnalgramatika/article/view/1040>). Diakses pada tanggal :12/12/2017).
- Antoro dkk. 2013. *Fenomena Lagu Dangdut Dewasa Di SD Negeri Tamansari 2 Yogyakarta*. Laporan Hasil Penelitian. Yogyakarta (Diperoleh dari :<http://repository.upy.ac.id/1264/1/27.dwiantoro,Rosalia,SusilaPurwanti.pdf>). Diakses pada tanggal:4/12/2017).
- Hidayah. 2012. Kebiasaan Mendengarkan Lagu-Lagu Bertema Dewasa Dan Menonton Sinetron Dewasa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak Di MI Ma'arif Global Blotongan Salatiga Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Salatiga*. (Diperoleh dari :<http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/99409805ea0bd5cb.pdf>). Diakses pada tanggal :26/12/2017).
- Iman Hardiana. (2016, April 30). Lagu Lagu Dangdut Berjudul Vulgar ini Dilarang Diputar di Jabar. *Retrieved from Merdeka.com*. (Diperoleh dari : <http://www.merdeka.com/peristiwa/lagu-lagu-dangdut-berjudul-vulgar-ini-dilarang-diputar-di-jabar.htm>). (Diakses pada 4/12/2017).
- Sunarto dan Agung Hartono.(2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susari. 2017. Fenomena Pemajanan Lagu Dangdut Berlirik Seronok Pada Perkembangan Imitasi Bahasa Anak (Kajian Sociolinguistik dalam Konteks Kesantunan Berbahasa). *Journal UNIPMA*. (Diperoleh dari:<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/viewFile/1024/910>). Diakses pada tanggal :12/12/2017).
- Syamsu Yusuf. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rizal. 2016. Interpretasi Pesan Dalam Lirik Sebagai Perilaku Terbuka (Studi Pada Orangtua Tentang Perilaku Anak-anak Setelah Senam Diiringi Lagu Remix Dangdut Vulgar Di Superindo Kecamatan Mergangsan Yogyakarta. *Jurnal UIN*. (Diperoleh dari :<http://digilib.uin.suka.ac.id/24948/1/11730064_BAB-1_IVatauVDAF_TAR-PUSTAKA.pdf>. Diakses pada tanggal :26/12/2017)
- Widyatama,sila. 2013. *Sejarah musik dan apresiasi seni di Asia*. Balai pustaka : Jakarta Timur.
- Wiradharma. 2013. Seksualitas Dalam Lirik Lagu Dangdut (Analisis Makna Metafora). *Jurnal UI*. (Diperoleh dari :<http://susatrafib.wphost2.ui.ac.id/wpcontent/uploads/81/2017-makalah-gunawan-w-makalah-semnas-sosiologi-sastra-pro.pdf>). Diakses pada tanggal :4/12/2017).
- Wiwin, 2016. Pengaruh Musik Dangdut Koplo Terhadap Psikologis dan Perilaku Anak. Diperoleh dari :<http://kakwiwin.blogspot.co.id/2016/12/pengaruh-musik-dangdut-koplo-terhdap.html>